

Survei Konsumsi Pangan Kota Sawahlunto

TAHUN 2025

Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian, dan Perikanan
Kota Sawahlunto

Judul Kegiatan		Survei Konsumsi Pangan Kota Sawahlunto			
Tahun		2024			
Jenis Statistik		Statistik Sektoral			
Cara Pengumpulan Data		Survei			
Sektor Kegiatan		Pertanian Dan Perikanan			
Apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan		Tidak			
Identitas Rekomendasi:		-			
I. Penyelenggara					
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Dan Perikanan			
1.2	Alamat	Jalan Ir. H. Amran Nur No.3,5, Dan 6 Kec. Barangin			
1.3	Telepon	(0754) 61544			
1.4	Faksimile	-			
1.5	Email	Umum Pertanian@yahoo.com			
II. Penanggung Jawab					
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab				
	Eselon 1	-			
	Eselon 2	Heni Purwaningsih			
2.2	Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)				
	Nama	Yeni Halil			
	Jabatan	Kepala Bidang Ketahanan Pangan			
	Alamat	Jalan H. Amran Nur No.3, 5, Dan 6 Kecamatan Barangin			
	Telepon	75461544			
	Faksimile	Umum Pertanian@yahoo.com			
	Email	(0754) 61544			
III. Perencanaan dan Persiapan					
3.1	Latar Belakang	Berdasarkan Uu Pangan No.18 Tahun 2012, Skor Pph Merupakan Salah Satu Indikator Kinerja Di Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kota Sawahlunto Yang Tercantum Dalam Rpjmd 2019 - 2023			
3.2	Tujuan Kegiatan	1. Menganalisis Situasi Konsumsi Pangan Penduduk Kota Sawahlunto Berdasarkan Pola Pangan Harapan 2. Proyeksi Konsumsi Dan Kebutuhan Pangan Penduduk Serta Target Penyediaan Pangan Kota Sawahlunto Dengan Pendekatan Pph			
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan				
	A. Perencanaan				
	1	Perencanaan Kegiatan	30 April 2024 s/d 30 April 2024		
	2	Desain	30 April 2024 s/d 30 April 2024		
	B. Pengumpulan				
	3	Pengumpulan Data	06 Mei 2024 s/d 29 Mei 2024		
	C. Pemeriksaan				
	4	Pengolahan Data	03 Juni 2024 s/d 03 Juli 2024		
	D. Penyebarluasan				
	5	Analisis Data	08 Juli 2024 s/d 31 Juli 2024		
	6	Diseminasi Hasil	08 Oktober 2024 s/d 10 Oktober 2024		
	7	Evaluasi	20 Desember 2024 s/d 20 Desember 2024		
3.4	Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:				
	No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	
				Referensi Waktu (Periode Enumerasi)	
	1	Harga	Harga	Jumlah biaya yang dikeluarkan per-nama/jenis makanan yang dimakan ART	Sehari sebelum pencacahan
	2	Asal	Asal	Sumber dimana ART memperoleh makanan (produksi sendiri, pemberian, atau pembelian)	Sehari sebelum pencacahan
	3	Berat	Berat	Ukuran baku (dalam satuan gram) yang digunakan dalam mengukur massa suatu makanan	Sehari sebelum pencacahan
	4	Ukuran Rumah Tangga	Ukuran Rumah Tangga	Ukuran tak baku yang digunakan dalam rumah tangga (misal ukuran siung untuk mengukur bawang)	sehari sebelum pencacahan
	5	Jenis Makanan	Jenis Makanan	Komposisi Makanan yang dimakan oleh ART	sehari sebelum pencacahan
	6	Nama Makanan	Nama Makanan	Nama umum makanan yang dikonsumsi oleh ART	sehari sebelum pencacahan
	7	Waktu Makan	Waktu Makan	Waktu sesi makan ART yang terdiri dari makan pagi, makan siang, dan makan malam	sehari sebelum pencacahan
	8	Dusun/RW	Dusun/RW	Dusun/RW domisili responden	sehari sebelum pencacahan
	9	Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan domisili responden	sehari sebelum pencacahan
	10	Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan domisili responden	sehari sebelum pencacahan
IV. Desain Kegiatan					
4.1	Kegiatan ini dilakukan	Berulang			
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	Tahunan			

4.3	Tipe Pengumpulan Data	Longitudinal Panel
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan	Sebagian Wilayah Indonesia
4.5	Wilayah Kegiatan	
	1	SUMATERA BARAT
		KOTA SAWAH LUNTO
4.6	Metode Pengumpulan Data	WawancaraMengisi Kuesioner Sendiri
4.7	Sarana Pengumpulan Data	Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
4.8	Unit Pengumpulan Data	Rumah Tangga
V. Desain Sampel		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	Single Stage Atau Phase
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap	Sampel Nonprobabilitas
5.3	Metode Sampel Probabilitas yang	Quota Sampling
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error	-
5.7	Unit Sampel	Rumah Tangga
5.8	Unit Observasi	Anggota Rumah Tangga
VI. Pengumpulan Data		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot)	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas	Kunjungan Kembali
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian	Ya
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf Instansi Penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah	Sma Atau Smk
6.6	Jumlah Petugas	
	Supervisor/penyelia/pengawas	1
	Pengumpul data/enumerator	2
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan	Ya
VII. Pengolahan dan Analisis		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	
	Penyuntingan(Editing)	Ya
	Penyandian(Coding)	Ya
	(Data Entry)	Ya
	Penyahihaan(Validasi)	Ya
7.2	Metode Analisis	Deskriptif
7.3	Unit Analisis	Rumah Tangga
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
VIII. Diseminasi Hasil		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak(Hardcopy)	Ya
	Digital(Softcopy)	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak(Hardcopy)	20 Desember 2024
	Digital(Softcopy)	30 Desember 2024
	Datamikro	

Survei Konsumsi Pangan Kota Sawahlunto

Metadata Variabel DKP3 Kota Sawahlunto Tahun 2025

No	Nama Variabel	Alias	Definisi	Konsep	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah dapat diakases umum?
1	Harga	R2.7	Jumlah biaya yang dikeluarkan per-nama/jenis makanan yang dimakan ART	Harga	Undang-undang No.18 Tahun 2012	sehari sebelum pencacahan	jumlah	rupiah	integer		Tidak boleh kosong	-	Tidak
2	Ukuran Rumah Tangga	R2.4	Ukuran tak baku yang digunakan dalam rumah tangga (misal ukuran siung untuk mengukur bawang)	Ukuran Rumah Tangga	Undang-undang No.18 Tahun 2012	sehari sebelum pencacahan	-	-	String		Tidak boleh kosong	-	Tidak
3	Waktu Makan	R2.1	Waktu sesi makan ART yang terdiri dari makan pagi, makan siang, dan makan malam	Waktu Makan	Undang-undang No.18 Tahun 2021	sehari sebelum pencacahan	-	-	String	1 = Pagi 2 = Siang 3 = Malam	Tidak boleh kosong	-	Tidak
4	Kecamatan	R1.4	Kecamatan domisili responden	Kecamatan	Undang-undang No.18 Tahun 2021	saat pencacahan	-	-	String		Tidak boleh kosong	-	Tidak
5	Jenis Makanan	R2.3	Komposisi Makanan yang dimakan oleh ART	Jenis Makanan	Undang-undang No.18 Tahun 2012	sehari sebelum pencacahan	-	-	String		Tidak boleh kosong	-	Tidak
6	Nama Makanan	R2.2	Nama umum makanan yang dikonsumsi oleh ART	Nama Makanan	Undang-undang No.18 Tahun 2012	sehari sebelum pencacahan	-	-	String		Tidak boleh kosong	-	Tidak
7	Desa/Kelurahan	R1.5	Nama wilayah yang dipimpin oleh kepala desa/kepala kelurahan (lurah) yang berada di bawah koordinasi camat.	DesaKelurahan	UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 5 TAHUN 2021 TENTANG KODE DAN NAMA WILAYAH KERJA STATISTIK	saat pencacahan			String		tidak boleh kosong	-	Tidak
8	Berat	R2.5	Ukuran baku (dalam satuan gram) yang digunakan dalam mengukur massa suatu makanan	Berat	Undang-undang No.18 Tahun 2012	sehari sebelum pencacahan	jumlah	gram	float		Tidak boleh kosong	-	Tidak

9	Asal	R2.6	Sumber dimana ART memperoleh makanan (produksi sendiri, pemberian, atau pembelian)	Asal	Undang-undang No.18 Tahun 2012	sehari sebelum pencacahan	-	-	String	1 = Membeli 2 = Pemberian atau produksi sendiri	Tidak boleh kosong Pilih salah satu opsi	-	Tidak
10	Dusun	R1.6	Bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.	Wilayah Tempat Tinggal Wilayah	BPS, Buku Pedoman Sensus Penduduk 2020; Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa	saat pencacahan	Jumlah	Dusun	String		Tidak boleh kosong	-	Tidak

Survei Konsumsi Pangan Kota Sawahlunto

Metadata Indikator DKP3 Kota Sawahlunto Tahun 2025

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi	Apakah Indikator Komposit	Indikator		Variabel		Level	Apakah dapat diakases
										Nama	Publikasi Ketersedia	Nama	Kegiatan Penghasil		
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka yang menggambarkan jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Nilai ini diperoleh dari perkalian persentase angka kecukupan energi setiap golongan bahan pangan dengan bobotnya. Jika skor konsumsi pangan mencapai 100, maka wilayah tersebut dikatakan tahan pangan.	Pola Pangan Harapan (PPH)	Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang. Jika skor konsumsi pangan mencapai 100, maka wilayah tersebut dikatakan tahan pangan.	Cara perhitungan: 1. Mengelompokkan jenis pangan ke dalam 8 (delapan) kelompok pangan, yaitu (1) Padi-padian, (2) Umbi-umbian, (3) Pangan Hewani, (4) Minyak dan Lemak, (5) Buah/Biji Berminyak, (6) Kacang-kacangan (7) Gula, dan (8) Sayur dan Buah. 2. Menghitung jumlah energi masing-masing kelompok pangan dengan DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan) 3. Menghitung persentase masing-masing kelompok pangan terhadap total energi per hari 4. Skor PPH dihitung dengan mengalikan persen energi dari kelompok pangan dengan bobot. Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang. Jika skor konsumsi pangan mencapai 100, maka wilayah tersebut dikatakan tahan pangan.	Indeks	-	Wilayah	Tidak			Survei Konsumsi Pangan Kota Sawahlunto	HargaAsal BeratUkuran Rumah TanggaJenis Makanan Nama Makanan Waktu Makan	Kota	Ya